



### ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMD YANG TERDAFTAR DI BEI

#### FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN BUMD BANKS LISTED IN BEI

<sup>1</sup> Septiyani, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Isbandriyati Mutmainah\*, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Iis Anisa Yulia, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

#### Informasi Naskah

Submitted: 27 September 2022

Revision: 12 Oktober 2022

Accepted: 1 Desember 2022

#### Keywords:

Financial Performance; Bank

#### Kata Kunci:

Kinerja Keuangan; Bank;

#### Abstract

*This study aims to analyze financial performance at BUMD banks listed on the BEI period 2016-2017. Data in research include data related to financial statements, namely balance sheet and financial position report. The analytical method used is quantitative descriptive method, by analyzing the financial ratios of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. The standards used to assess financial performance based on Bank Indonesia circular No. 6/23/DPNP/2004 and calculation with the type of average of similar industries. The result of this research shows that industries. The result of this research show shows according to liquidity ratio and industrial average of PT. Regional Development Bank of west Java and Banten, Tbk., PT. Regional Bank of east Java, and PT. Banten Regional Development Bank, Tbk. 2016-2017 is said to be healthy. Solvency and industrial average ratio of PT. Regional Development Bank of west Java and Banten, Tbk., PT. Regional Bank of east Java, and PT. Banten Regional Development Bank, Tbk. 2016-2017 is said to be healthy. And profitability ratio and industry average of PT. Regional Bank of east Java, and PT. Banten Regional Development Bank, Tbk. 2016-2017 is said to be healthy. According to Bank BUMD's financial performance. The best is the financial performance of PT. Regional Bank of east Java, Tbk as seen from the standard of Bank Indonesia value of liquidity ratio, solvency and profitability stated in healthy condition. And based on the third industry average standard the ratio is also above average of similar industries.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada bank BUMD yang terdaftar di BEI periode 2016-2017. Data dalam penelitian meliputi data yang berhubungan dengan laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan posisi keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan menganalisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Standar yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan surat edaran bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 dan perhitungan dengan jenis rata-rata industri sejenis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Rasio likuiditas dan rata-rata industri PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat. Rasio solvabilitas dan rata-rata industri PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat. Dan rasio Profitabilitas dan rata-rata industri PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat. Menurut kinerja keuangan Bank BUMD. Yang paling baik adalah kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk karena dilihat dari standar Bank Indonesia nilai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dinyatakan dalam kondisi sehat. Dan berdasarkan standar rata-rata industri ketiga rasio tersebut juga berada diatas rata-rata industri sejenis.

\* Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dunia modern, bank mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Sektor-sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan tidak lepas dari penggunaan jasa bank. Maka, peran dari bank sangat penting bagi semua pihak, baik perorangan maupun lembaga yang membutuhkan jasanya. Bank kini semakin ketat bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Baik buruknya suatu bank akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank.

Kinerja keuangan bank merupakan kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan bank diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu bank sangat bermanfaat bagi kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Dari uraian diatas terdapat rumusan masalahnya adalah Bagaimana rasio likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten pada periode 2016- 2017 ? Bagaimana rasio solvabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten pada periode 2016- 2017 ? Bagaimana rasio profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten pada periode 2016- 2017 ? Bank BUMD mana yang memiliki kinerja keuangan paling baik pada periode dua tahun terakhir diantara ketiga bank tersebut ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ?

Bank adalah lembaga yang kegiatan usahanya mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dana dari masyarakat yang mau menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan dan dana tersebut dapat di salurkan kembali melalui kredit..menurut Kasmir, ( 2014:24) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang dan menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan sebagainya. Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 Nopember 1998 dalam Kasmir (2014:24) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.dan menurut Karim (2009:18) bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.

Menurut PSAK No. 1, (2015:1) mendefinisikan Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Munawir, (2015:5) mendefinisikan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari satu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah tercapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan- alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan. Dan menurut Kasmir (2015:7). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Menurut Kasmir (2015:104), mendefinisikan rasio keuangan adalah Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Menurut Harahap,

(2015:297), Menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan. Fahmi, (2013: 106) menyatakan bahwa rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan satu jumlah dengan jumlah lainnya.

Menurut Mulyadi, (2007:2) menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Sawir, (2010:140) menyatakan bahwa “kinerja keuangan adalah aktivitas untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi Perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lainnya”. Dan menurut Fahmi, (2012:2) mendefinisikan Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat yang berhubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Nazir (2011:54). Jenis penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi yang sedang terjadi untuk mengungkapkan hal-hal yang sedang dihadapi bank.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang di ambil dari laporan tahunan. Laporan keuangan yang digunakan terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan yang ada.

Dalam menganalisis kinerja keuangan data yang diambil adalah data dari tiga bank BUMD yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Banten pada periode 2016-2017. Adapun teknik analisis data yang digunakan dengan cara sebagai berikut :

1. Analisis data laporan keuangan tahunan yang mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2016-2017. Menganalisis akun-akun terkait rasio likuiditas, solvabilitas dan provitabilitas periode 2016-2017. Menganalisis akun-akun terkait rasio likuiditas, solvabilitas dan provitabilitas periode 2016-2017.
2. Menganalisis akun-akun terkait rasio likuiditas, solvabilitas dan provitabilitas periode 2016-2017.
3. Membandingkan antar periode untuk hasil perhitungan setiap rasio masing-masing bank.
4. Membandingkan rasio setiap bank dengan rata-rata industri sejenis.
5. Melakukan interpretasi terhadap data yang diukur.
6. Membandingkan antara kedua bank tersebut, bank mana dengan kinerja terbaik dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas periode 2016-2017.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. RASIO LIKUIDITAS

#### 1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

##### a. Loan to Deposit Ratio

**Tabel 1** Perhitungan Likuiditas Periode 2016-2017

| Tahun | kredit (Rp) | Dana pihak ketiga (Rp) | LDR (%) |
|-------|-------------|------------------------|---------|
| 2016  | 63.419.185  | 5.624.403              | 86,70%  |
| 2017  | 71.035.168  | 6.054.667              | 87,27%  |

Dari tabel diatas diketahui LDR tahun 2016 mencapai 86,70% dan tahun 2017 LDR mencapai 87,275%. jika dibandingkan dengan tahun 2016 LDR mengalami peningkatan sebesar 0,657 %. Peningkatan disebabkan meningkatnya jumlah kredit dan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga pada tahun 2016 dan tahun 2017.

#### 2. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

##### a. Loan To Deposit Ratio

\* Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: [isbandriyati@gmail.com](mailto:isbandriyati@gmail.com)

**Tabel 2** Perhitungan Likuiditas Periode 2016-2017

| Tahun | kredit (Rp) | Dana pihak ketiga (Rp) | $\frac{LD}{R}$ (%) |
|-------|-------------|------------------------|--------------------|
| 2016  | 29.675.422  | 31.304.625             | 90,48 %            |
| 2017  | 31.754.413  | 39.845.108             | 79,69%             |

Dari tabel diatas LDR tahun 2016 mencapai 90,68% dan tahun 2017 LDR mencapai 79,69% jika dibandingkan dengan 2016 LDR Mengalami penurunan sebesar -0,119. Penurunan likuiditas yang menunjukkan kurang membaiknya tingkat likuiditas bank tersebut disebabkan jumlah kredit tahun 2016-2017 hampir mendekati jumlah dana pihak ketiga yang sebaiknya jumlah kredit harus dibawah jumlah dana pihak ketiga.

### 3. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

#### a. Loan To Deposit Ratio

**Tabel 3** Perhitungan Likuiditas Periode 2016-2017

| Tahun | kredit (Rp) | Dana pihak ketiga (Rp) | $\frac{LD}{R}$ (%) |
|-------|-------------|------------------------|--------------------|
| 2016  | 3.267.671   | 3.897.174              | 83,85%             |
| 2017  | 5.107.921   | 5.554.832              | 91,95%             |

Dari tabel diatas LDR tahun 2016 mencapai 83,85%, dan tahun 2017 LDR mencapai 9,95%. Jika dibandingkan dengan 2016 LDR peningkatan sebesar 0,966. Peningkatan yang menunjukkan baiknya tingkat likuiditas bank tersebut, disebabkan meningkatnya jumlah kredit dan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga padatahun 2016 dan tahun 2017.

## B. PERBANDINGAN RASIO LIKUIDITAS BANK DENGAN RATA-RATA INDUSTRI SEJENIS

**Tabel 4** Rata-rata industri untuk rasio likuiditas periode 2016-2017

|                            | LDR     | Rata-rata industry | LDR    | Rata-rata industri |
|----------------------------|---------|--------------------|--------|--------------------|
|                            | 2016    |                    | 2017   |                    |
| Bank Jawa Barat dan Banten | 86,70 % | 87,1%              | 87,27% | 67,95%             |
| Bank Jawa Timur            | 90,48%  | 87,1%              | 24,63% | 67,95%             |

### 1. Loan to Deposit Ratio

#### a. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Sebesar 83,85% pada peringkat ke 2. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dikatakan kurang sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 87,27% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85% dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 87,27%, dikatakan juga sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

#### b. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Sebesar 90,48% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dikatakan sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 79,69% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016

\* Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

sebesar 90,48%, dapat dikatakan lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 24,65% dikatakan juga lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

**c. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.**

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. sebesar 83,85% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. dikatakan sehat sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 91,95% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85%, dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 10,22% dikatakan juga jauh lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

**2. Loan to Deposit Ratio**

**a. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. sebesar 83,85% pada peringkat ke 2. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dikatakan kurang sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 87,27% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85% dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 87,27%, dikatakan juga sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

**b. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.**

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. sebesar 90,48% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikatakan sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 79,69% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 90,48%, dapat dikatakan lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 24,65% dikatakan juga lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

**c. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.**

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. sebesar 83,85% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. dikatakan sehat sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 91,95% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85%, dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 10,22% dikatakan juga jauh lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

### 3. *Loan to Deposit Ratio*

#### a. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. sebesar 83,85% pada peringkat ke 2. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dikatakan kurang sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 87,27% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85% dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 87,27%, dikatakan juga sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

#### b. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. sebesar 90,48% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikatakan sehat. sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 79,69% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 90,48%, dapat dikatakan lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 24,65% dikatakan juga lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

#### c. PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.

Berdasarkan peringkat nilai LDR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, nilai LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. sebesar 83,85% pada peringkat ke 3. menandakan bahwa pada tahun 2016 PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. dikatakan sehat sedangkan pada tahun 2017 LDR sebesar 91,95% berada pada peringkat ke 3, menandakan bahwa pada tahun 2017 dikatakan sehat.

Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, *Loan to Deposit Ratio* tahun 2016 sebesar 83,85%, dapat dikatakan sedikit lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 87,1. Sedangkan tahun 2017 *Loan to Deposit Ratio* sebesar 10,22% dikatakan juga jauh lebih rendah dari rata-rata industri sebesar 67,95%. Mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata industri 2016.

## C. RASIO SOLVABILITAS

### 1. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

#### a. *Capital Adequacy Ratio*

**Tabel 5 Perhitungan Solvabilitas tahun 2016-2017**

| Tahun | Modal (Rp) | ATMR (Rp)  | CAR (%) |
|-------|------------|------------|---------|
| 2016  | 8.508.507  | 46.159.182 | 18,43 % |
| 2017  | 9.983.958  | 52.076.254 | 19,17 % |

Dari tabel diatas CAR tahun 2016 mencapai 18,43%, dan CAR tahun 2017 mencapai 19,17%, dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,401. Hal ini berarti modal dan ATMR telah di atur dengan baik oleh bank karena ketentuan menurut Bank Indonesia semakin tinggi nilai CAR mencerminkan bank menghadapi kerugian semakin baik. Hal ini tentu mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh

\* *Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

2. **PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.**  
**a. Capital Adequacy Ratio**

**Tabel 6** Perhitungan Solvabilitas tahun 2016-2017

| Tahun | Modal (Rp) | ATMR (Rp)  | CAR (%) |
|-------|------------|------------|---------|
| 2016  | 6.856.176  | 28.708.516 | 23,88%  |
| 2017  | 7.213.983  | 29.267.301 | 24,65%  |

Berdasarkan tabel diatas CAR tahun 2016 mencapai 23,88% dan tahun 2017 CAR mencapai 24,65 % jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,77. Hal ini berarti modal dan ATMR telah di atur dengan baik oleh bank karena ketentuan menurut Bank Indonesia semakin tinggi nilai CAR mencerminkan bank menghadapi kerugian semakin baik. Hal ini tentu mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh.

3. **PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.**  
**a. Capital Adequacy Ratio**

**Tabel 17** Perhitungan Solvabilitas tahun 2016-2017

| Tahun | Modal (Rp) | ATMR (Rp) | CAR (%) |
|-------|------------|-----------|---------|
| 2016  | 575.407    | 435.250   | 13,22 % |
| 2017  | 492.606    | 4.821.855 | 10,22 % |

Berdasarkan tabel diatas CAR tahun 2016 mencapai 13,22, tahun 2017 CAR mencapai 10,22%, jika dibandingkan dengan tahun 2016 mencapai 13,22%. Mengalami penurunan sebesar -3. Hal ini berarti kondisi modal dan ATMR bank tersebut harus di atur dengan baik sehingga tidak terjadi penurunan yang akan berdampak pada laba.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Bank Indonesia Rasio likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena berada pada peringkat ke 3 namun menurut rata-rata industri dikatakantidak baik karena berada pada peringkat di bawah rata-rata industri sejenis. Menurut Bank Indonesia Rasio likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena berada pada peringkat ke 3 dan menurut rata-rata industri dalam keadaan baik karena berada di atas rata-rata industri sejenis. Menurut PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dalam keadaan sehat namun menurut rata-rata industri dikatakan sedikit kurang baik karena lebih rendah dari rata-rata industri.

Berdasarkan Bank Indonesia rasio solvabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena memiliki CAR diatas 8%. Untuk rata-rata industri dikatakan juga dalam keadaan baik karena berada pada rata-rata industri sejenis. Menurut Bank Indonesia PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena memiliki CAR diatas 8%. Untuk rata-rata industri dikatakan juga dalam keadaan baik karena berada di atas rata-rata industri sejenis. Menurut Bank Indonesia PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena memiliki CAR diatas 8%. Namun menurut rata-rata industri dikatakan kurang baik karena lebih rendah dari rata-rata industri.

Berdasarkan Bank Indonesia Rasio Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena berada diatas peringkat ke 3

\* *Corresponding Author.*

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: isbandriyati@gmail.com

dan menurut rata-rata industri dalam keadaan baik karena berada di atas rata-rata industri sejenis. Menurut Bank Indonesia Rasio Profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan sehat karena berada di atas peringkat ke 3. Dan menurut rata-rata industri dalam keadaan baik karena berada di atas rata-rata industri sejenis. Menurut Bank Indonesia PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Tahun 2016-2017 dikatakan kurang sehat karena berada di bawah peringkat 3 menurut rata-rata industri dalam keadaan kurang baik karena lebih rendah dari rata-rata industri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BUMD. Yang paling baik adalah kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk karena dilihat dari standar Bank Indonesia nilai rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dinyatakan dalam kondisi sehat. Dan berdasarkan standar rata-rata industri ketiga rasio tersebut juga berada di atas rata-rata industri sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, Tjipto dan Hendi. M Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Frianto, Pandia. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta. Rineka. Cipta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4 penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Safitri. (2015). *Analisis Krisis atas laporan keuangan*. cetakan ke-10. Jakarta: Rajawali pers.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini, Achmad. Buyung Ramadaniar Topowijono. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perankan untuk menilai kinerja keuangan Bank. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. No.1 April 2013*.
- Karim, Adiwarmarman. (2009). *Bank Islam, Analisis Fikih dan Keuangan*. Ed3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Grafindo
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo : Jakarta
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- M. O Tanor, H. Subajono.S.K. Walandouw. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA Vol 3 No 3 September 2015. Hal 639-649*.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Parathon, Audri Ayuwardani. (2012). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 3, No 2 2013*.
- Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia : Jakarta.
- Prastowo, D. Dwi. Dan Julianty, Rifka. (2008). *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN